



**PEDOMAN
PENYUSUNAN USULAN**

**PENELITIAN PENINGKATAN PEMBELAJARAN DI LPTK
(RESEARCH FOR THE IMPROVEMENT OF INSTRUCTION)**

UNTUK TAHUN ANGGARAN 2005

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT PEMBINAAN PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2005**

**PENYUSUNAN USULAN
PENELITIAN PENINGKATAN PEMBELAJARAN DI LPTK
(RESEARCH FOR THE IMPROVEMENT OF INSTRUCTION)**

1. Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan di LPTK dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain: peningkatan bekal awal mahasiswa baru, peningkatan kompetensi dosen, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar mahasiswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penyediaan sarana belajar. Dari semua cara tersebut, peningkatan kualitas pembelajaran menduduki posisi yang sangat strategis. Pembelajaran yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Upaya meningkatkan kompetensi dosen untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi saat menjalankan tugasnya, antara lain dapat dilakukan melalui penelitian tindakan yang berorientasikan pembelajaran. Upaya tersebut, bila berhasil, akan memberi dampak positif ganda. **Pertama**, peningkatan kemampuan menyelesaikan masalah pembelajaran melalui penelitian akan dapat meningkatkan kualitas isi, efisiensi dan efektivitas pembelajaran, proses dan hasil belajar mahasiswa. **Kedua**, peningkatan kemampuan pembelajaran tadi akan bermuara pada peningkatan profesionalisme tenaga pendidikan.

Peningkatan kualitas pembelajaran di LPTK merupakan tuntutan logis dari perkembangan ipteks yang sangat pesat. Perkembangan ipteks mengisyaratkan penyesuaian dan peningkatan proses pembelajaran secara terus menerus. Di samping itu, perlu adanya pemutakhiran konsep-konsep pembelajaran yang mendidik dan diperlukan untuk meningkatkan kualitas lulusan LPTK itu sendiri.

Penelitian di masa lalu cenderung dirancang dengan pendekatan research – development – dissemination (RDD). Pendekatan ini lebih menekankan penelitian yang bersifat top-down dan bersifat teoretik-akademik. Pendekatan tersebut dirasakan kurang sesuai dengan perkembangan pemikiran research-action-improvement (RAI). Pendekatan penelitian demikian bersifat bottom-up dan realistik pragmatik, serta berangkat dari diagnosis masalah secara nyata dan diakhiri dengan sebuah perbaikan. Upaya perbaikan kualitas pembelajaran demikian menuntut adanya inisiatif dan motivasi internal tenaga kependidikan itu sendiri (an effort to internally initiate endeavors for quality improvement).

RAI mengisyaratkan perlu keterlibatan dosen dengan dosen, dan dosen dengan mahasiswa, baik yang bersifat operasional maupun dalam tataran konseptual berdasarkan kemitraan yang sehat (kolaboratif), sehingga kedua belah pihak dapat memetik manfaat secara timbal-balik (Reciprocity of benefits).

2. Tujuan

Tujuan program penelitian ini adalah untuk:

Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (belajar, mengajar dan asesmen) di LPTK.

3. Manfaat

- a. Menumbuhkembangkan budaya meneliti para dosen, khususnya dalam mencari solusi terhadap permasalahan pembelajaran di LPTK dan mengembangkan *subject-specific paedagogy*.
- b. Menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas meneliti para dosen LPTK.
- c. Meningkatkan keterlibatan antar dosen dengan dosen dan dosen dengan mahasiswa dalam memecahkan masalah pembelajaran di LPTK.

3. Bidang Kajian Penelitian

- a. Masalah belajar mahasiswa (termasuk dalam bidang ini antara lain adalah cara belajar, kesalahan-kesalahan belajar, miskonsepsi).
- b. Desain dan strategi pembelajaran (termasuk dalam bidang ini, antara lain adalah masalah pengelolaan kelas, prosedur pembelajaran, dan metoda mengajar yang inovatif, serta komunikasi dalam pembelajaran).
- c. Pengembangan dan penggunaan alat bantu, media dan sumber belajar (termasuk dalam bidang ini, antara lain teknologi pembelajaran, penggunaan multi media, perpustakaan, dan sumber belajar di dalam dan di luar kelas).
- d. Sistem evaluasi (termasuk dalam bidang ini, antara lain evaluasi diagnostik mahasiswa baru dan tindakan pembelajaran, pengembangan dan penggunaan instrumen diagnostik dan analisisnya).
- e. Masalah kurikulum (termasuk dalam tema ini, antara lain masalah implementasi KBK, pengembangan silabus, penggabungan bahan ajar),
- f. Inovasi/pengembangan model pembelajaran untuk menyiapkan calon guru yang profesional.

4. Luaran Penelitian

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

- a. Meningkatnya kemampuan meneliti para dosen khususnya dalam melakukan penelitian RII (penelitian berorientasi peningkatan pembelajaran)
- b. Adanya inovasi
- c. dalam proses pembelajaran.
- d. Meningkatnya produktivitas penelitian dosen LPTK dalam pembelajaran
- e. Meningkatnya hasil belajar mahasiswa.

5. Pengusul Penelitian

Semua dosen LPTK (baik negeri maupun swasta) dari semua program studi yang memenuhi persyaratan di bawah ini dapat mengajukan usulan penelitian.

Persyaratan pengusul penelitian:

- a. Tidak sedang terikat Kontrak Kerja Penelitian dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi atau Menristek.

- b. Tidak menjadi anggota dalam penelitian lain yang didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- c. Dosen pengusul adalah dosen pengampu mata kuliah yang akan diteliti.
- d. Dalam satu tahun anggaran, tidak diperkenankan menjabat rangkap, baik sebagai ketua peneliti maupun sebagai anggota peneliti dalam penelitian RII dan PTK.

6. **Jangka Waktu, Jadwal dan Biaya Penelitian**

Penelitian dirancang selama 8 bulan mulai dari bulan April sampai dengan November. Setelah pemberitahuan bahwa usulan penelitian dapat diterima oleh Ditjen Dikti maka persiapan penelitian harus sudah dapat dimulai.

Mengingat jadwal perkuliahan pada setiap LPTK berlain-lainan maka pelaksanaan penelitian dimulai sesuai dengan bulan permulaan semester ganjil berlangsung. Pelaksanaan penelitian RII tidak diperkenankan dilakukan pada semester pendek. Kontrak dapat dibatalkan dan uang yang sudah dibayarkan harus dikembalikan bila penelitian dilakukan pada semester pendek atau semester padat.

Dalam menjadwalkan penelitian RII, perlu diperhatikan:

- a. Waktu dimulainya persiapan penelitian
- b. Waktu pelaksanaan Penelitian, yaitu sesuai dengan kalender akademis semester ganjil.
- c. Waktu penyelesaian dan penyerahan laporan kemajuan penelitian (khususnya laporan kemajuan persiapan penelitian) yaitu akhir bulan Agustus. Dalam laporan ini perlu dicantumkan jadwal penelitian terinci yaitu **kegiatan mingguan** dari minggu pertama bulan September sd. pertengahan bulan Oktober dan **kegiatan harian** dari pertengahan bulan Oktober sd. pertengahan bulan November.
- d. Waktu penyelesaian dan penyerahan laporan akhir penelitian RII yaitu pertengahan bulan November.

Biaya penelitian setiap usulan penelitian maksimum Rp. 10.000.000,-- (sepuluh juta rupiah), dengan catatan :

- a. Honorarium ketua dan anggota peneliti tidak melebihi 30% dari total biaya usulan.
- b. Biaya operasional kegiatan penelitian maksimal 45% dari total biaya usulan.
- c. Bahan habis pakai perlu dirinci sesuai dengan kebutuhan dan satuan biaya yang berlaku dan tidak melebihi dari 10%.
- d. Lain-lain pengeluaran (pembuatan laporan, fotocopy, pembelian alat tulis menulis, dll) tidak melebihi dari 5%.
- e. Biaya seleksi seminar, publikasi dan desiminasi hasil, dll tidak lebih dari 10%.

7. Monitoring dan Evaluasi.

Monitoring dan evaluasi persiapan dan pelaksanaan penelitian akan dilakukan oleh Tim yang ditunjuk oleh Ditjen Dikti pada pertengahan bulan Oktober sampai dengan pertengahan bulan November atau disesuaikan dengan laporan kemajuan peneliti. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian masing-masing LPTK sebagai penanggung jawab kontrak. Pemonitor akan dilengkapi dengan instrumen yang memungkinkan melakukan triangulasi terhadap data yang disajikan peneliti. Instrumen angket kepada mahasiswa yang telah diujicobakan pada monitoring RII tahun 2004 merupakan contoh instrumen yang dimaksud. Jadwal monitoring perlu diupayakan agar pemonitor dapat benar-benar melakukan pengamatan KBM.

Acara /kegiatan monitoring terdiri dari presentasi peneliti pada pleno, diskusi dan wawancara/kunjungan lapangan. Mengingat pembelajaran yang mendidik di LPTK mensyaratkan adanya Satuan Acara Perkuliahan (SAP) atau Rencana Perkuliahan (RP) maka pada saat monitoring SAP atau RP harus diserahkan kepada petugas monitoring. Pada saat presentasi peneliti menyajikan data kuantitatif dan kualitatif yang mengindikasikan terjadinya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran beserta instrumen yang digunakan. Dengan cara demikian setia peneliti perlu menyiapkan presentasi kegiatan penelitian dengan butir-butir pokok yang tertuang dalam format terlampir dan mempresentasikan kegiatan penelitian yang telah dan akan dilakukan.

Peneliti dapat dinyatakan baik bila pada saat monitoring mengikuti kriteria berikut ini:

- a. Kehadiran peneliti
- b. Peneliti mempresentasikan data
- c. Menunjukkan instrumen pengumpul data
- d. Menunjukkan Satuan Acara Perkuliahan atau Rencana Perkuliahan
- e. Tidak terjadi penyimpangan yang berarti dari segi waktu dan substansi penelitian antara usulan penelitian dan pelaksanaan penelitian RII.

8. Kriteria Seleksi

Usulan penelitian akan diseleksi oleh Tim Pakar dari perguruan tinggi atau institusi yang ditunjuk oleh Ditjen Dikti. Kriteria evaluasi usulan penelitian mencakup:

- a. Perumusan masalah (sumber atau asal masalah, relevansi, dan cakupan permasalahan dengan bobot penilaian sebesar 25). Masalah penelitian digali dari masalah nyata dari pembelajaran yang dihadapi oleh dosen dan/atau mahasiswa, dan bukan dari kajian akademik atau dari hasil penelitian terdahulu semata-mata.

- b. Tindakan/cara pemecahan masalah (desain, kelayakan, dan kontekstualitas tindakan dengan bobot penilaian sebesar 10)
- c. Manfaat hasil penelitian (potensi untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup mengajar, belajar dan asesmen, dengan bobot penilaian sebesar 10).
- d. Metodologi penelitian harus sesuai dengan jenis penelitian RII. Misalnya untuk RII dengan jenis penelitian PTK/CAR, metodolgi penelitian perlu mencakup antara lain diagnosis masalah, perencanaan tindakan/pemecahan masalah, prosedur observasi, prosedur analisis dan refleksi hasil dengan bobot penilaian sebesar 30).
- e. Kelayakan (jadwal penelitian, sarana pendukung pembelajaran yang digunakan, rincian tugas dan intensitas keterlibatan masing-masing anggota penelitian dalam setiap kegiatan penelitian, dan rincian biaya dengan bobot penilaian sebesar 10).

9. Tata Cara Pengajuan Usulan Penelitian

- a. Usulan penelitian RII diajukan oleh dosen peneliti lewat lembaga Penelitian. Usulan penelitian harus diketahui oleh Dekan Fakultas yang bersangkutan.
- b. Masing-masing LPTK hanya boleh mengajukan usulan penelitian RII **maksimum sebanyak 15 buah**, karena itu setiap Lembaga Penelitian wajib menseleksi usulan penelitian RII sebelum diusulkan ke Ditjen Dikti.
- c. Pengajuan usulan penelitian oleh Lembaga Penelitian perlu disertai dengan surat pengantar yang ditanda tangani oleh ketua lemlit dan dilampiri dengan hasil seleksi usulan penelitian sesuai dengan format di bawah ini.

No	Judul Usulan Penelitian	SKOR	Keputusan		Keterangan
			Diusulkan	Tidak Diusulkan	

Dalam surat pengantar tersebut perlu dicantumkan Nama dan alamat Bank Pemerintah, Nomor Rekening atas nama Lembaga Penelitian atau Rektor untuk mentranfer biaya penelitian. Selain itu, dalam surat pengantar hendaknya juga dicantumkan Nomor telepon, alamat e-mail Lembaga Penelitian.

- d. Setiap usulan penelitian RII dibuat rangkap 3 (tiga) dengan kertas HVS ukuran A4 atau kuarto dan ditulis dengan **font 12 bertipe Times New Roman**. Sampul (cover) usulan penelitian RII berwarna **kuning** dan dikirimkan ke Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi (Dit. PPTK&KPT) – Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jalan Pintu 1, Senayan, Jakarta.
- e. Usulan penelitian harus sudah diterima di Dit. PPTK & KPT, Ditjen Dikti paling lambat tanggal **27 Januari 2005**.

**KULIT MUKA
WARNA KUNING**

CONTOH KULIT MUKA USULAN PENELITIAN

**USULAN PENELITIAN UNTUK
PENINGKATAN PEMBELAJARAN DI LPTK
(RESEARCH FOR THE IMPROVEMENT OF INSTRUCTION**

Logo

Perguruan Tinggi

JUDUL PENELITIAN

Oleh:

..... *)

PROGRAM STUDI :
JURUSAN :
FAKULTAS :
UNIVERSITAS/INSTITUT :
Bulan, Tahun

*) Tulislah semua nama pengusul lengkap dengan gelar akademik

**SISTEMATIKA USULAN PENELITIAN
PENINGKATAN PEMBELAJARAN DI LPTK
(RESEARCH FOR THE IMPROVEMENT OF INSTRUCTION)**

A. JUDUL PENELITIAN

Judul penelitian hendaknya ditulis secara singkat spesifik dan cukup jelas menggambarkan masalah yang akan diteliti dan tindakan penelitian yang dipilih untuk menyelesaikan/memecahkan masalah.

B. BIDANG ILMU

Tuliskan bidang ilmu yang relevan yang memayungi bidang kajian penelitian ini.

C. PENDAHULUAN

Kemukakan secara jelas masalah yang diteliti. Masalah yang diteliti merupakan masalah nyata yang terjadi dalam pembelajaran di LPTK dan diagnosis oleh dosen dan/atau bersama-sama dengan mahasiswa. Jadi masalah yang akan diteliti bukan dihasilkan dari kajian akademik atau dari hasil penelitian terdahulu semata-mata. Masalah yang akan diteliti merupakan masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan, serta dapat dilaksanakan, dilihat dari segi ketersediaan waktu, biaya, dan daya dukung lainnya. Setelah masalah didiagnosis, selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan penyebab dari masalah serta pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.

D. PERUMUSAN MASALAH

Rumuskan masalah penelitian dalam bentuk rumusan yang spesifik dan operasional. Dalam bagian perumusan masalah ini dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Rumusan masalah (meskipun tidak ada keharusan) dapat menggunakan kalimat tanya dengan mengajukan alternatif tindakan yang akan diambil dan hasil positif yang diantisipasi.

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Kemukakan secara singkat tujuan penelitian yang secara spesifik ingin dicapai dengan tetap mendasarkan pada permasalahan yang dikemukakan. Uraikan pula kontribusi hasil penelitian terhadap kualitas pembelajaran, sehingga tampak manfaatnya bagi mahasiswa, dosen, dan program studi yang bersangkutan.

F. KAJIAN PUSTAKA

Kemukakan teori, temuan hasil penelitian yang relevan sebagai acuan dan landasan untuk menunjukkan ketepatan tentang tindakan yang akan dilakukan dalam mengatasi permasalahan penelitian tersebut. Teori tersebut berkaitan dengan substansi mata kuliah dan tindakan yang akan dilaksanakan yang dapat digunakan untuk menyusun kerangka berpikir tindakan penelitian. Pada bagian akhir dapat dikemukakan hipotesis tindakan (kalau perlu) yang menggambarkan tingkat keberhasilan tindakan yang diharapkan.

G. RENCANA-RENCANA PROSEDUR PENELITIAN

Uraikan secara jelas rencana metodologi penelitian yang akan dilakukan. Kemukakan obyek, waktu dan lokasi penelitian secara jelas. Metodologi penelitian RII hendaknya

dirinci sesuai dengan jenis penelitian yang berorientasi pada pembelajaran. Jenis penelitian dapat berupa antara lain, penelitian modeling, penelitian eksperimen, penelitian pengembangan, dan penelitian tindakan. Khusus penelitian tindakan, metodologi dirinci sesuai kaidah penelitian tindakan yaitu dimulai dari perencanaan tindakan observasi/evaluasi refleksi, yang bersifat daur ulang atau siklus. Tunjukkan *siklus-siklus kegiatan penelitian dan tingkat keberhasilan yang dicapai* dalam satu siklus sebelum pindah ke siklus lainnya.

Catatan : **Kegiatan semester pendek atau semester padat tidak boleh dipakai** untuk melaksanakan penelitian RII atau digunakan sebagai dasar penentuan siklus, karena singkatnya waktu/proses pembelajaran. Bila dalam pelaksanaan (menyimpang dari usulan penelitian) dilakukan pada semester pendek maka *kontrak dibatalkan dan biaya penelitian yang sudah dibayarkan harus dikembalikan ke Dirjen Dikti*.

H. JADWAL PENELITIAN

Buatlah jadwal penelitian RII yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, analisis, dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk bar chart. Jadwal kegiatan penelitian disusun selama 8 bulan. Semester pendek atau semester padat tidak dapat digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Semester pendek atau semester padat hanya dapat digunakan untuk melakukan persiapan penelitian atau memantapkan persiapan penelitian, atau pengembangan instrumen atau media atau alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran/pelaksanaan penelitian.

Pembuatan jadwal penelitian perlu memperhatikan jadwal yang tercantum dalam butir 6 Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian Untuk Perbaikan Kualitas Pembelajaran di LPTK (Research for the Improvement of Instruction) tahun anggaran 2005.

I. PERSONALIA PENELITIAN

Penelitian RII ini bersifat kolaboratif, sehingga pada setiap personalia harus tergambar peranan dan intensitasnya masing-masing dalam setiap komponen kegiatan penelitian RII (perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan dan analisis data, serta pembuatan laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian) yang dilakukan.

Jumlah personalia penelitian maksimal 3 orang, terdiri atas: 1 (satu) orang Ketua Peneliti dan 2 (dua) orang anggota peneliti. Peneliti baik sebagai ketua maupun anggota tidak diperkenan untuk dicantumkan sebagai ketua atau anggota dalam penelitian RII lainnya. Ketua peneliti adalah dosen pengampu mata kuliah yang diteliti dan RII yang diusulkan.

Uraian peran dan jumlah waktu yang disediakan oleh ketua dan anggota peneliti dalam setiap komponen kegiatan penelitian RII . Data lengkap ketua dan anggota peneliti ditampilkan dalam Curriculum Vitae.

J. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka dapat bersumber pada buku, jurnal, majalah dan internet. Daftar pustaka ditulis menurut tata cara sebagai berikut.

a. Buku

Alt 1: nama pengarang, tahun terbitan, judul buku (cetak tebal), edisi buku, nama penerbit, kota penerbit.

Alt 2: nama pengarang, tahun terbitan, judul bab, nama editor, judul buku (cetak tebal), nama penerbit, kota penerbit, halaman

b. Jurnal

Nama pengarang, tahun, judul artikel (cetak tebal), nama jurnal, volum jurnal, halaman.

c. Majalah

Nama pengarang, tahun, judul artikel (cetak tebal), nama majalah, nomor/volum terbitan, tanggal-bulan-tahun terbitan, halaman.

d. Internet

Nama pengarang, tahun, judul (cetak tebal), alamat website.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Curriculum Vitae Ketua dan Anggota peneliti
2. Struktur Kurikulum Program Studi yang berisikan mata kuliah, semester dan jumlah SKS.

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
PENINGKATAN PEMBELAJARAN DI LPTK
(RESEARCH FOR THE IMPROVEMENT OF INSTRUCTION)**

LAPORAN PENELITIAN

Logo

Perguruan Tinggi

JUDUL PENELITIAN

Oleh:

.....

FAKULTAS

UNIVERSITAS/INSTITUT

Diibiayai oleh:

.....

Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

.....

Nomor :

**DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DAN KETENAGAAN PERGURUAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
BULAN, TAHUN**

**KERANGKA LAPORAN AKHIR PENELITIAN
PENELITIAN PENINGKATAN PEMBELAJARAN DI LPTK
(RESEARCH FOR THE IMPROVEMENT OF INSTRUCTION)**

- Cover
- Halaman Pengesahan
- Abstrak
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel (kalau ada)
- Daftar Gambar (kalau ada)

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Pembatasan Masalah
3. Perumusan Masalah
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Kerangka Teori
2. Hasil Penelitian
3. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Tindakan (kalau perlu)

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Perencanaan Penelitian
2. Pelaksanaan Penelitian
3. Observasi dan Analisis
4. (Refleksi bila jenis penelitian PTK)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian
2. Pembahasan Hasil

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Implikasi dan Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN